

# **ANALISIS KEPADATAN DAN KARAKTERISTIK HABITAT LARVA *Aedes aegypti* DI KECAMATAN SUKARAME, KOTA BANDARLAMPUNG**

Ilham Ari Mustopa (18117004)

Pembimbing: Ramadhani Eka Putra, S.Si., M.Si., Ph.D., Yanti Ariyanti, S.Si., M.Si.

## **ABSTRAK**

Demam Berdarah Dengue (DBD) sangat erat kaitannya dengan nyamuk *Aedes aegypti* yang merupakan vector utama virus dengue. Kecamatan Sukarame merupakan salah satu daerah endemis DBD di Kota Bandarlampung yang memiliki jumlah kasus tertinggi selama 5 tahun terakhir. Tingginya kasus DBD tersebut berkorelasi dengan tingginya populasi nyamuk *A. aegypti*. Pengambilan contoh larva nyamuk dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dengan menentukan lokasi yang memenuhi syarat bagi nyamuk sebagai tempat hidup atau berkembang biak nyamuk *A. aegypti*. Data distribusi dan kepadatan vektor diperoleh dengan pengumpulan dan perhitungan menggunakan metode single larva kemudian dilakukan identifikasi hingga tingkat genus dan spesies. Identifikasi tingkat spesies untuk larva *Aedes* spp. dilihat berdasarkan perbedaan scale pada siphon. Berdasarkan hasil analisis di lapangan, Kecamatan Sukarame, Kota Bandarlampung memiliki nilai House Index (HI) 41%, Container Index (CI) 14,02% dan Breteau Index (BI) 105%. Dengan demikian diperoleh nilai *Density Figure* (DF) sebesar 6 - 8 yang menunjukkan bahwa kepadatan populasi nyamuk adalah tinggi sehingga berisiko dalam transmisi penyakit DBD. Karakteristik habitat yang memiliki hubungan signifikan terhadap keberadaan larva yaitu jenis wadah, bahan wadah, letak wadah, paparan cahaya, pemeliharaan ikan, larvasida dan pengurasan wadah ( $p < 0,05$ ). Adapun faktor lingkungan yang mempengaruhi kepadatan larva *A. aegypti* terhadap tempat perkembangbiakannya yaitu: suhu, kelembapan dan curah hujan.

**Kata kunci:** Demam berdarah, *Density Figure* (DF), habitat, karakteristik, nyamuk, populasi, Sumatera.